

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field Research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data mengenai pengaruh kualitas layanan dan kemudahan *mobile banking* terhadap kepuasan nasabah di BMT Al Hikmah Semesta.

2. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian dengan angka, dengan data yang berwujud suatu bilangan yang nantinya akan di analisis menggunakan statistic dalam menjawab hipotesis yang bersifat spesifik, serta untuk memprediksi apakah suatu variabel saling berpengaruh satu sama lain.² Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Berikut penjelasan dari setting penelitian diantaranya:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat BMT Al Hikmah Semesta Jepara, bertepatan di Jl. Jepara-Bangsri Km.10 Jambu 33/07 Mlonggo-Jepara.

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta, UII Press, 2005), 34.

² Maskurin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 7.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan satu bulan lebih. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 6 Desember 2022 sampai selesai. Dimulai dari tahap survei, observasi, pra penelitian, wawancara, dan penyebaran kuesioner (angket).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah KSPPS BMT Alhikmah Semesta Jepara yang telah menggunakan *mobile baking* (alhikmah *mobile*). Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pihak KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Jepara pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.191 nasabah yang telah menggunakannya.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Secara umum sampel merupakan bagian dari obyek dari keseluruhan obyek yang diteliti serta dianggap mewakili dari jumlah seluruh populasi.⁷

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), 80.

⁴ Ah. Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis, 6 Desember, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish,2020), 12.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), 81.

⁷ Muhammad Darwin, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia,2021), 106.

Dalam sampel ini, penulis memilih bagian sampel dengan kriteria yang paling pas berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Kriteria sampel yang dilihat oleh penulis yaitu:

- a) Nasabah yang sudah daftar atau mempunyai tabungan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Jepara
- b) Nasabah yang sudah terdaftar atau mempunyai aplikasi alhikmah *mobile*.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode slovin sebagai alat ukur perhitungan. Dalam menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N e^2}{k^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Standard Error*

Jumlah populasi nasabah di BMT Alhikmah Semesta Jepara yang telah menggunakan layanan mobile banking pada tahun 2022 sebanyak 1.191 nasabah, maka jumlah sampel yang dapat digunakan sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N e^2}{k^2}}$$

$$n = \frac{1.191}{1 + \frac{1.191 \cdot (0,1)^2}{k^2}}$$

$$n = \frac{1.191}{1 + \frac{1.191 \cdot 0,01}{k^2}}$$

$$n = \frac{1191}{1 + 11,91}$$

$$n = \frac{1191}{12,91}$$

$$n = 92,25$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas adalah 92,25, jika dibulatkan maka jumlah sampel dari 1.191 populasi dengan *standard eror* 1% adalah 92 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain

Bagian ini berisi apa saja yang menjadi variabel penelitian berikut dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribur atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a) Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu promosi dan kualitas layanan *m-banking*.

b) Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan nasabah di BMT Al Hikmah Semesta

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional biasa digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif, batasan-batasan pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 39.

variabel yang ada pada judul penelitian dan rumusan masalah penelitian. Pada definisi-definisi yang dijelaskan terdapat juga indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁰ Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kualitas Layanan (X ₁)	Mobile banking merupakan sebuah terminal yang digunakan sebagai <i>performing balance check</i> , transaksi keuangan, pembayaran dan lain sebagainya.	a. <i>Speed</i> (kecepatan dan kemudahan) b. <i>Security</i> (Jaminan keamanan dan kerahasiaan) c. <i>Accuracy</i> (ketepatan dan keakuratan) d. Kualitas informasi e. Penggunaan
2.	Kemudahan Mobile Banking (X ₂)	kemudahan diartikan dimana manusia memahami bahwa menggunakan atau melakukan sesuatu tanpa membutuhkan effort yang besar, dengan kata lain penggunaan teknologi dapat digunakan dengan mudah.	a. <i>Easy to learn</i> (mudah dipelajari) b. <i>Flexible</i> (fleksibel) c. <i>Controllable</i> (dapat mengontrol pekerjaan) d. <i>Easy to use</i> (mudah digunakan)
3.	Kepuasan Nasabah (Y)	Bagi sebuah bank, kepuasan nasabah menjadi hal penting yang harus diprioritaskan. Penilaian nasabah atas suatu produk atau	a. Menciptakan kepuasan b. Proses Transaksi c. Efisien Waktu d. Kepuasan Mutu Produk e. Mutu Pelayanan

¹⁰Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 209.

		kinerja suatu bank dapat berasal dari pengalaman yang mereka terima.	
--	--	--	--

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ukuran untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Uji validitas mengacu pada seberapa jauh instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.¹¹ Uji validitas berpedoman pada nilai r hitung dan r tabel, r hitung dapat diketahui melalui *corrected item total correlation*. Untuk r tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n - 2$ (n = jumlah data responden). Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dapat dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.¹³ uji reabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang

¹¹ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), 63.

¹² Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), 64.

¹³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Deepublis: CV Budi Utama, 2020), 75.

merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten waktu-kewaktu. Untuk melakukan uji reabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengerti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada nasabah di KSPPS BMT Alhikmah Semesta Jepara mengenai “Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Alhikmah *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah”. Instrument penelitian menggunakan skala likert dapat dilihat dalam bentuk daftar celis atau pilihan ganda. Sehingga dapat mengetahui Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Alhikmah *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah di KSPPS BMT Alhikmah Semesta Jepara.

Dalam hal ini responden akan memberikan pendapat terhadap jawaban dari kuisioner. Jawaban

¹⁴Maskurin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

setiap instrumen tersebut akan diberi skor, yaitu: Skala pengukuran *likert*.¹⁶

Tabel 3.2

Kategori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti jika ingin melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan sumber dari berbagai bahan tertulis ataupun film yang berdasarkan dari catatan, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan juga digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala kelengkapan data yang diteliti, mudan diakses. Istilah dari dokumentasi ini merujuk pada materi seperti video, film, foto, memo, surat, catatan kasus klinis, catatan harian dan memorabilia segala macam yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dari studi kasus yang sumber data utamanya merupakan observasi atau wawancara partisipan.¹⁸

4. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah menggabungkannya dengan format

¹⁶Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 buk 2*, (Jagakarsa: Salemba Empat, 2017), 30.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137-138.

¹⁸Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metodologo Penelitian Kualitaitaf*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146.

atau blangko pengalaman sebagai instrumen. Format yang disusun sebagai item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dari pengalaman lapangan diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi tidaklah selengkap mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian dalam suatu skala ber tingkat. Misalnya kita memperhatikan relaksasi penonton televisi, tidak hanya mencatat bagaimana relaksasi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai apakah relaksasi tersebut sangat kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan

¹⁹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (CV Pustaka Setia, 2015), 204-205.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 142-143.

tepat.²¹ Untuk melihat adanya penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik, p-plot atau dengan uji one sample kolmogorov sebagai dasar keputusannya. Yang dimana, titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka nilai residu dikatakan berdistribusi normal.²²

b. Uji Multikolineitas

Uji multikolineitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat adanya masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.²³ Ukuran yang umum dalam mengidentifikasi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi ataupun dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R^2) dengan nilai determinasi serentak (R). Dan apabila nilai toleransi lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF atau nilai inflation factor kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan agar diketahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, dimana pada model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil residual selanjutnya dibuat

²¹Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 81.

²²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 144.

²³Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

²⁴Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 151-152.

absolut agar nilai residual tersebut tidak ada yang minus.²⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana ada korelasi pada model regresi yaitu antara residual diperiode t dengan sebelumnya ($t-1$). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan masalah autokorelasi. Cara untuk melihat ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW-tets). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, yaitu:

- H_a : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW-tets) yaitu sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DU < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 Ditolak, yang artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU - DW < 4 - DL$, yang artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²⁶

3. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secaralinear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁷

²⁵Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 67.

²⁶Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 172-173.

²⁷Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom,2010), 61.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁸

b. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah melakukan pengujian koefisien regresi secara bersama-sama sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H_a = Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat Signifikan Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Kriteria pengujian

- H_0 diterima apabila $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$.

- H_0 ditolak apabila $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$.²⁹

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinan digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel

²⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67.

independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.³⁰



³⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.